

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu bangsa ataupun negara memiliki pendidikan di dalamnya yang di gunakan sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan pembangunan nasional dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga bisa dipahami sebagai hasil peradaban bangsa yang berkembang berdasarkan visi kebangsaan (nilai dan norma masyarakat) yang menjadi falsafah pendidikan. Sekaligus menunjukkan bagaimana masyarakat negaranya berpikir dan berperilaku dari generasi ke generasi berikutnya. Dalam proses perkembangannya, mereka akan mencapai tingkat peradaban yang maju atau meningkatkan taraf hidup dan nilai-nilai kehidupan serta mengembangkan kehidupan yang lebih sempurna.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tak lepas dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Pembukaan UUD 1945 secara jelas dan obyektif menuliskan: “Mencerdaskan kehidupan bangsa” adalah ungkapan yang sarat dengan konotasi filosofis. Rumusan tujuan tidak hanya mencakup aspek eksternal saja, tetapi juga seluruh aspek spiritual dan bidang lain yang berkaitan dengan keseluruhan hidup individu. Dasar nilai-nilai serta tujuan pendidikan ialah unsur kehidupan dan perkembangan masyarakat.

Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan yang dibutuhkannya, baik melalui pendidikan formal dan nonformal. Oleh karena itu,

wajar jika pemerintah dan pihak lain sangat berkepentingan terhadap pendidikan, karena bagaimanapun juga itu adalah kehidupan bangsa. Undang-undang No. 20, Tahun 2003. Pasal disebutkan:

“Pendidikan nasional berfungsi dalam pengembangan kemampuan, pembentukan kepribadian dan peradaban bangsa yang bermartabat untuk menjadikan kehidupan berbangsa lebih beradab, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut Carter V. Good ditegaskan jika pendidikan mengandung makna sebagai berikut. A) Proses pengembangan keterampilan seseorang berupa sikap dan perilaku yang umum terjadi di masyarakat. B) Proses sosial dimana individu mendapat kendali dari lingkungannya (misalnya sekolah) sehingga memperoleh keterampilan sosial dan mengoptimalkan potensinya (Anwar, 2015.21).

Dari sudut pandang Carter V. Good diatas dapat dipahami bahwa pendidikan menentukan gaya hidup seseorang, karena perubahan cara pandangnya juga disebabkan oleh pengaruh interaksi antara kecerdasan, perhatian dan gagasan serta pengalaman, yang diekspresikan dalam perilaku dan kebiasaan, pengetahuan, kesopanan, dan sebagainya.

Pendidikan lebih bisa diartikan sebagai pendapat dan pernyataan. Keberagaman pendapat menjadi hal yang patut disyukuri karena lebih memungkinkan untuk menerima banyak masukan dan memperkaya ilmu pengetahuan. Berikut beberapa definisi dari pendidikan. Dalam Kamus Besar hal ini disebutkan. “Pendidikan ialah tahap mengubah sikap dan perilaku seseorang

atau sekelompok orang untuk tujuan perkembangan manusia dengan proses belajar, pelatihan, tindakan, metode pendidikan.”

Dalam pengertian ini, pendidikan diartikan sebagai upaya menggapai hasil dalam tahap latihan dan pendidikan. Para ahli tidak lupa memberikan beberapa definisi, yaitu::

a. Edward Humrey:

“... *education mean the increase of skill, development of knowlodge and undertanding through training, study or experience...* (Pendidikan berarti pengoptimalan keterampilan dan pengetahuan serta pemahaman dari hasil pengujian, pelajaran dan pengalaman)

b. Ki Hajar Dewantara berkata:

Pendidikan memandu seluruh kemampuan alam yang ada dalam seseorang supaya mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat mampu selamat serta sejahtera dengan tingkat maksimal.

c. Driyarkara

Pendidikan ialah bentuk upaya untuk memanusiakan manusia.

Ahmadi dan Uhbiyati (2007: 70) menegaskan jika hakikatnya pendidikan menjadi suatu kegiatan yang disadari dan sengaja dilakukan, serta merupakan tanggung jawab penuh orang dewasa terhadap anak, dimana terjadi interaksi yang jelas sehingga perkembangan anak mencapai tahap sempurna. Abdurrahman Saleh Abdullah (2007: 15) menuturkan jika pendidikan ialah aktivitas yang diciptakan manusia dalam membantu generasi muda untuk kehidupan yang lebih baik dan mencapai peradaban paling tinggi.

Pendidikan menengah yang dijalani mempunyai tujuan supaya melanjutkan dan menuntaskan dasar pendidikan dan menyiapkan siswa supaya menjadi individu yang mampu berhubungan dengan lingkungan sosial, budaya sekitar, dan lingkungan alam serta mengoptimalkan kapasitas integrasi cerdas dalam dunia kerja maupun pendidikan selanjutnya yaitu perguruan tinggi.

Minat sangat penting dalam kehidupan dan berpengaruh besar terhadap sikap dan wataknya. Kepedulian seseorang membentuk cara dia bersikap pada hal tersebut. Misalnya, orang yang sangat perhatian akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuannya meskipun menemui

Minat seseorang dapat menjadi acuan atau landasan ketika melakukan suatu kegiatan untuk mencapai hasil terbaik. Kepedulian mengarahkan tindakan menuju suatu tujuan sehingga memotivasinya untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tersebut. Minat dan tindakan berhubungan sangat erat. Tidak mungkin seseorang akan melakukan pengorbanan jika ia tidak tertarik pada objek tersebut.

Tahapan selanjutnya ialah perguruan tinggi dengan seluruh ketentuannya. Perguruan tinggi mempunyai tujuan menyiapkan mahasiswa yang mempunyai ilmu akademik dan keterampilan yang bisa diterapkan, dikembangkan, dan berinovasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada hakikatnya, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah tahapan pendidikan yang berfokus pada pengoptimalan keterampilan siswa untuk melakukan pekerjaan tertentu. SMK dengan tujuan utamanya yaitu mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. SMK terbagi kedalam

6 jenis yaitu pertanian, industri dan teknologi, kesejahteraan sosial, pariwisata, seni dan kerajinan.

SMK memiliki perbedaan signifikan dengan SMA. SMK berfokus pada pengembangan keterampilan praktik yang langsung siap digunakan pada dunia kerja. Sedangkan SMA menekankan pemahaman teori sebagai syarat dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Terkait dengan program pendidikan, di SMK, mata pelajaran praktik mempunyai proporsi yang lebih besar dibandingkan mata pelajaran teori, sedangkan di SMA justru sebaliknya.

Penjelasan diatas menunjukkan jika tujuan utama SMK ialah menghasilkan individu siap kerja, sedangkan SMA melahirkan alumni yang melanjutkan perguruan tinggi. Dengan demikian, dari segi keterampilan profesional, peserta magang sedikit banyaknya lebih unggul karena mempunyai skill yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja. Namun untuk melanjutkan studi, siswa SMK kemungkinan besar tidak akan mampu bersaing dengan siswa SMA, dimana mereka sudah sangat siap dengan penguasaan teorinya yang menjadikan hal tersebut sebagai tantang siswa SMK yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Untuk itu diperlukan tekad yang kuat.

Menimba ilmu di perguruan tinggi diawali dengan perasaan senang dan perlunya ilmu pengetahuan. Adanya kemauan diri sendiri mendorong individu dalam bertindak dan terlibat dalam tindakan tersebut. Begitupun dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dimana mereka harus memiliki tekad yang kuat agar hal tersebut dapat terwujud (Esti Setya Rini, 2012).

Adapun hasil observasi yang dilakukan untuk mengetahui minat siswa SMK TR 2 YP. Sinar Husni melanjutkan studi seperti tabel di bawah berikut:

Tabel 1.1 Siswa Yang Melanjutkan Studi

Tahun	Siswa	Daftar PTN	Lulus PTN	Swasta
2021	591 Orang	22 orang	12 orang	12 orang
2022	599 Orang	15 orang	9 orang	10 orang

Sumber: Tata Usaha SMK TR 2 YP. Sinar Husni

Berdasarkan dari data di atas hasil obsevasi jumlah yang lulus di SMK YP. Sinar Husni Labuhan Deli pada tahun 2021 yang lulus 591 orang yang mendaftarkan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebanyak 22 orang, dari 22 orang yang masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui jalur SNMPTN disebut jalur nilai rapor atau prestasi hanya 8 orang, yang lulus jalur SBMPTN yang disebut jalur seleksi sebanyak 4 orang, dan yang masuk ke Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sebanyak 12 orang di perkirakan yang lulus pada tahun 2021 untuk melanjutkan studi perguruan tinggi sangat rendah, Dan pada tahun 2022 yang lulus 599 orang yang mendaftarkan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) mengalami penurunan yang di sebabkan kurangnya minat yang melanjutkan studi sebanyak 15 orang, dari 15 orang yang masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui jalur SNMPTN disebut jalur nilai rapor atau prestasi hanya 5 orang, yang lulus jalur SBMPTN yang disebut jalur seleksi sebanyak 4 orang, dan yang masuk ke Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sebanyak 10 orang di perkirakan yang lulus pada tahun 2022 untuk melanjutkan studi perguruan tinggi sangat rendah. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah faktor kurangnya minat siswa melanjutkan

studi faktor yang pertama status sosial ekonomi orang tua dari siswa yang menyebabkan siswa selesai dari lulus SMK untuk terjun ke dunia kerja, faktor yang kedua kurangnya motivasi diri sendiri dari siswa untuk melanjutkan studi, faktor ketiga lingkungan keluarga tau pun lingkungan sekolah yang kurangnya rasa dukungan untuk siswa itu sendiri dalam melanjutkan studi.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Minat Siswa SMK-TR 2 YP. SINAR HUSNI Labuhan Deli Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, diidentifikasi beberapa permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini antara lain.

1. Kurangnya minat siswa SMK TR 2 Sinar Husni melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
2. Adanya penurunan minat siswa SMK TR 2 Sinar Husni di tahun 2021-2022 untuk melanjutkan studi perguruan tinggi

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi diatas, peneliti membatasi lingkup penelitian agar lebih fokus dan terarah, serta mempermudah proses penelitian, berikut batasan masalahnya:

Analisis kurangnya minat untuk melanjutkan studi kemungkinan besar dari status sosialnya orang tua yang tidak mampu untuk melanjutkan studi, kurangnya rasa motivasi atau tidak semangat belajar yang dimiliki siswa untuk melanjutkan

studi, dan pengaruhnya lingkungan dari sekitaran siswa seperti lingkungan rumah dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi siswa untuk tidak melanjutkan studi

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Dari penjelasan, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang terdapat diatas, maka dibuat rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana minat siswa SMK TR 2 Sinar Husni melanjutkan studi.
2. Bagaimana minat siswa melanjutkan pendidikan pada SMK TR 2 Sinar Husni.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dibuat untuk mencapai tujuan berikut:

1. Analisis untuk mengetahui minat siswa SMK TR 2 Sinar Husni melanjutkan studi perguruan tinggi
2. Untuk mengetahui yang berpengaruh minat melanjutkan studi perguruan tinggi siswa SMK TR 2 Sinar Husni.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adaya penelitian ini diharap mampu bermanfaat seperti berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teori diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut mengenai minat siswa dalam melanjutkan pendidikan dan menambah pemahaman mengenai kehidupan dunia pendidikan.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Diharapkan penelitian ini memberi gambaran bagi siswa dalam menentukan pilihan selanjutnya setelah lulus tahapan pendidikan menengah.



- b. Menjadi petunjuk dan memberi informasi tentang perkembangan dunia pendidikan.
- c. Bagi peneliti, mengembangkan pengetahuan tentang indikator apa yang mampu mengoptimalkan minat siswa SMK untuk melanjutkan studi.

